BAB IV

ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini konselor menggunakan analisis deskriptif komparatif maksudnya adalah membandingkan bagaimana kondisi konseli antara sebelum adanya proses konseling dan sesudah proses konseling dilakukan. Kemudian konselor membuat presentasi kemajuan setelah dilakukannya proses konseling.

- A. Analisis proses bimbingan dan konseling islam dengan tehnik modelling untuk mengatasi *online shop addict* (kecanduan belanja online) studi kasus seorang warga kelurahan Magersari di Sidoarjo

Dalam proses konseling ada beberapa tahapan yang dilakukan konselor yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi/treatment, dan evaluasi (*follow up*). Analisa tersebut dilakukan oleh konselor dengan membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Tabel 4.1

Data dari teori dan Data dari lapangan

No.	Data Teori	Data Empiris / Lapangan
1.	Identifikasi masalah yaitu untuk mengetahui gejala-gejala apa saja yang ada dalam diri konseli.	Berdasarkan data empiris atau data yang dilapangan kecanduannya dalam berbelanja online terlihat sekali dengan

		<p>respon untuk membeli dari penawaran pembelian situs belanja <i>online</i> terbukti seringnya ada kiriman paket dari toko <i>online</i>, kegelisahan yang selalu dirasakan konseli, keseringannya konseli dalam membicarakan barang yang diinginkan, tidak adanya rasa puas ketika tidak membeli, tidak mempunya konseli memanfaatkan waktu dengan baik.</p>
2.	<p>Diagnosa yaitu menetapkan masalah apa sajakah yang terjadi.</p>	<p>Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi konseli karena gaya hidup yang selalu mengikuti trend karena tuntutan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan. meskipun sampai berhenti bekerja masih ingin berbelanja karena tidak</p>

		atau motivasi dari orang lain
4.	Treatment (terapi) yaitu prosesnya. teknik modelling yang digunakan yaitu <i>live model</i> dengan mengadaptasi dari model dan <i>symbolic model</i> untuk proses penguatannya.	Model memberikan modelling untuk merubah kecanduan dalam belanja <i>online</i> dengan mengarahkan untuk mengikuti langsung aktivitas yang dilakukan model.
5.	Follow up (tindak lanjut). langkah terakhir dalam konseling yang menjadi tolak ukur atau keberhasilan dalam proses konseling.	Setelah memberikan treatment atau terapi selanjutnya melakukan proses konseling apakah kondisi sebelum adanya terapi masih dilakukan atau tidak hal ini sekaligus mengevaluasi berhasil tidaknya bimbingan konseling islam dengan tehnik modelling untuk mengatasi <i>online shop addict</i> (kecanduan belanja online). Dilakukannya proses konfirmasi perubahan pada konseli kepada ayah konseli,

Dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi dan komunikasi memudahkan seseorang untuk beraktivitas yang diinginkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahuilah seseorang yang memiliki kecanduan dalam berbelanja online sebagai berikut :

1. Adanya keinginan dalam diri yaitu nafsu untuk segera memiliki.
2. Adanya kehidupan keluarga yang kurang harmonis.
3. Mencari kegembiraan dengan belanja lewat *online* karena dinilai mudah dan cepat.
4. Mengikuti gaya hidup.
5. Merasa bangga jika memiliki barang yang orang lain atau teman tidak punya.
6. Adanya perasaan bersalah namun mengulangi lagi untuk membeli online.
7. Ketika sudah seringnya membeli barang seseorang yang kecanduan belanja online memungkinkan juga melakukan layanan jasa pemesanan makanan yang diinginkan (*go-food*).

B. Analisis hasil akhir bimbingan dan konseling islam untuk mengatasi *online shop addict* (kecanduan belanja online)

Pada hasil akhir untuk lebih jelasnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling islam yang dilakukan dari awal hingga akhir pelaksanaan konseling maka dipaparkanlah tabel antara kondisi sebelum dan sesudah proses konseling. Apakah ada perubahan antara kondisi konseli sebelum dan sesudah proses konseling dilakukan. Adapun gambaran hasil proses pelaksanaan bimbingan dan konseling islam pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Kondisi konseli sebelum dan sesudah dilakukannya proses konseling

No.	Kondisi Konseli Sebelum	A	B	C	Kondisi Konseli Sesudah	A	B	C
1.	Gelisah ketika tidak membeli				Gelisah ketika tidak membeli			
2.	Selalu membicarakan barang yang diinginkan				Selalu membicarakan barang yang diinginkan			
3.	Tidak ada rasa puas ketika tidak membeli				Tidak ada rasa puas ketika tidak membeli			
4.	Tidak mampu membagi waktu atau mengisi waktu dengan baik				Tidak mampu membagi waktu atau mengisi waktu dengan baik			

Keterangan:

A :Tidak pernah

B : Kadang-kadang

C : Masih dilakukan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya setelah mendapatkan bimbingan dan konseling islam terjadi perubahan kondisi dari yang awalnya masih dilakuan menjadi kadang-kadang bahkan tidak dilakukan sama sekali. Hal tersebut